

## Analisis Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Dina Gustiani<sup>1\*</sup>, Dea Puspita Sari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Samudra, Langsa, Aceh, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Samudra, Langsa, Aceh, Indonesia

\*✉: [Gustianidina1@gmail.com](mailto:Gustianidina1@gmail.com)

### Abstrak

Pendidikan adalah proses penting yang bertujuan untuk mengembangkan pikiran, minat, dan bakat seseorang. Sistem pendidikan Indonesia mengalami banyak perubahan seiring dengan waktu, termasuk perubahan kebijakan dan kurikulum. Kurikulum bebas memberi siswa kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan minat mereka, mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Diharapkan bahwa hal ini akan meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pembelajaran mereka, serta meningkatkan kreativitas mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat kreativitas siswa di sekolah dasar selama pembelajaran Kurikulum Merdeka karena kreativitas merupakan komponen penting dalam pendidikan yang berkontribusi pada kemampuan berpikir kritis dan inovatif siswa. Diharapkan bahwa dengan memahami dinamika ini, akan ditemukan metode yang lebih efisien untuk meningkatkan kreativitas siswa selama proses belajar.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Kurikulum Merdeka, Kreativitas Siswa

### Abstract

*Education is an important process that aims to develop a person's mind, interests and talents. Indonesia's education system undergoes many changes over time, including policy and curriculum changes. The free curriculum gives students the opportunity to learn in a more flexible way and according to their interests, encouraging them to actively participate in the learning process. It is expected that this will improve students' learning outcomes and the quality of their learning, as well as enhance their creativity. The purpose of this study is to evaluate the level of creativity of students in primary schools during Merdeka Curriculum learning because creativity is an important component in education that contributes to students' critical and innovative thinking abilities. It is hoped that by understanding these dynamics, more efficient methods will be found to enhance students' creativity during the learning process.*

*Keywords: Education, Merdeka Curriculum, Creativity*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses penting yang tidak dapat dihindari yang bertujuan untuk mengembangkan pikiran, minat, dan bakat seseorang. Pendidikan di Indonesia mengalami banyak pergeseran seiring berjalannya waktu. Kebijakan dan standar pendidikan yang berlaku berubah, termasuk perubahan kurikulum, yang menunjukkan perkembangan ini. Kurikulum disesuaikan dan diperbarui untuk memberikan pendidikan yang lebih baik kepada siswa, sehingga mereka dapat menjadi generasi penerus bangsa yang unggul. Kurikulum di berbagai tingkatan pendidikan, mulai dari pendidikan dini hingga pendidikan menengah, telah mengalami perubahan di Indonesia. (Anjeliani et al., 2024)

Di Indonesia kurikulum merdeka memberikan siswa kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan minat mereka. Kurikulum ini dirancang untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pembelajaran mereka, yang memungkinkan mereka untuk mempelajari konsep baru dan menciptakan cara baru untuk belajar. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan, yang menegaskan bahwa setiap siswa harus dikembangkan sesuai dengan potensi mereka sendiri (Kemendikbud, 2021). Kurikulum merdeka diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa karena memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka (Kemendikbud, 2022). Salah satu komponen penting dari pendidikan adalah kreativitas siswa; ini dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah dan berpikir kritis. Pendekatan pembelajaran yang lebih terbuka dan adaptif dalam Kurikulum Merdeka diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Tujuan Kurikulum Merdeka adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan memberdayakan siswa untuk mengembangkan potensi dan kreativitas terbaik mereka (Kemendikbud, 2022). Kurikulum merdeka memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan kreativitas siswa, tetapi ada beberapa masalah saat menerapkannya. Mungkin ada guru yang belum memahami sepenuhnya konsep kurikulum ini, yang dapat menghambat kreativitas siswa. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan analisis menyeluruh tentang bagaimana siswa berinteraksi dengan kurikulum ini, serta tentang bagaimana guru dapat mendukung proses tersebut (Sari, 2022).

Kreativitas adalah komponen penting dalam pendidikan yang membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif. Di sekolah dasar, kreativitas membantu siswa memperoleh keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk kehidupan sehari-hari serta meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Studi menunjukkan bahwa kreativitas dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tingkat kreativitas siswa di sekolah dasar selama pembelajaran Kurikulum Merdeka. Diharapkan bahwa dengan memahami dinamika ini, akan ada cara yang lebih baik untuk meningkatkan kreativitas siswa selama pembelajaran.

## **METODE**

Metode yang digunakan yaitu metode kajian literatur dengan cara mengumpulkan data dan informasi yaitu diperoleh dengan mengkaji sumber-sumber yang relevan. Sumber yang relevan seperti artikel ilmiah, jurnal, laporan penelitian, prosiding seminar, dan website kurikulum merdeka. Selanjutnya, melakukan analisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peningkatan kreativitas siswa dalam kurikulum merdeka.

Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar yang mengikuti kurikulum merdeka. Sumber data penelitian ini berasal dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas 6 SD Kampung Baru, Langsa, yang dimulai pada 22 Februari 2025. Peneliti melihat bagaimana kreativitas siswa kelas 6 dalam pembelajaran kurikulum Merdeka. Studi Pustaka Peneliti mengumpulkan dan membaca literatur dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti akan mencatat informasi penting, hasil, dan argumen tentang kreativitas siswa dan kurikulum merdeka.

Analisis Data Analisis Tematik: Menemukan tema utama dari literatur yang dikumpulkan.

1. Membaca dan memahami semua literatur adalah bagian dari proses analisis.
2. Mengklasifikasikan informasi berdasarkan topik yang relevan, seperti definisi kreativitas, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, dan strategi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.
3. Berdasarkan hasil penelitian, membangun cerita yang menggambarkan hubungan antara kreativitas siswa dan pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Data Validitas, Peneliti dapat melakukan cross-check dengan berbagai sumber untuk memastikan bahwa informasi konsisten. Mereka harus menggunakan sumber yang kredibel dan terakreditasi untuk mendukung kesimpulan dan argumen penelitian. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kreativitas siswa dalam pembelajaran kurikulum merdeka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini menemukan bahwa kreativitas siswa di tingkat dasar secara signifikan meningkat ketika model pembelajaran berbasis proyek dikenal sebagai pembelajaran berbasis proyek yang dimasukkan ke dalam Kurikulum Merdeka. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan yang jelas dalam berbagai indikator kreativitas. Ini termasuk kemampuan evaluasi, fleksibilitas, orisinalitas, dan kemampuan berpikir lancar. Misalnya, siswa dalam kelas eksperimen menunjukkan peningkatan persentase sebesar 34% pada indikator berpikir lancar; ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk menghasilkan banyak ide selama proses pembelajaran (Hidayat, 2022).

Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung mempengaruhi kreativitas siswa. Kurikulum Merdeka memberikan siswa kebebasan untuk meneliti gagasan mereka dan bekerja sama dalam proyek yang relevan. Hal ini meningkatkan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada gilirannya mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dan menciptakan sesuatu yang baru dalam pelajaran mereka (Hidayat, 2022).

Menurut penelitian ini, guru sangat penting dalam membuat lingkungan yang mendukung kreativitas siswa. Guru dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa dengan menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja sama dalam proyek. Ini sesuai dengan filosofi Kurikulum Merdeka, yang menekankan pengembangan karakter dan kemampuan abad ke-21.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum Merdeka dapat meningkatkan kreativitas siswa di sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan untuk mendukung kreativitas siswa di era pendidikan yang selalu berubah ini. Selain itu, dukungan dari lingkungan belajar, yang mencakup dukungan orang tua dan masyarakat, memengaruhi kreativitas siswa. Siswa lebih cenderung menjadi kreatif dan inovatif ketika mereka merasa didukung dalam mengeksplorasi ide-ide mereka. Penelitian ini menekankan betapa pentingnya guru, siswa, dan orang tua bekerja sama untuk membuat lingkungan yang mendukung kreativitas siswa.

## SIMPULAN

Kreativitas siswa adalah bagian penting dari pendidikan karena membantu mereka berpikir kritis dan inovatif. Kurikulum bebas memberikan siswa kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan sesuai dengan minat mereka. Diharapkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran akan meningkat sebagai hasilnya. Peran guru sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas siswa dan di mana pendekatan yang berpusat pada siswa dan dukungan dari orang tua dan masyarakat menjadi faktor penentu. Kurikulum Merdeka memiliki banyak keuntungan, tetapi ada beberapa masalah untuk diterapkan, seperti pemahaman guru yang buruk. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih relevan dan kreatif untuk meningkatkan kreativitas siswa dan membantu mereka mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjeliani, S., Yanti, L. D., Aisyah, S., Saputra, M. R., Khoirunnisa, K., & Risdalina, R. (2024). Analisis Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 294-302. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.416>
- Hidayat, M. R. (2022). Peningkatan Kreatifitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Tingkat Dasar melalui Project Learning Berbasis Merdeka Belajar. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 90-102.
- Kemendikbud. (2021). Panduan Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sari, D. (2022). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*
- Sumarsih, I., Marliyani, T., Hadiyansah, Y., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8248-8258. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3216>